

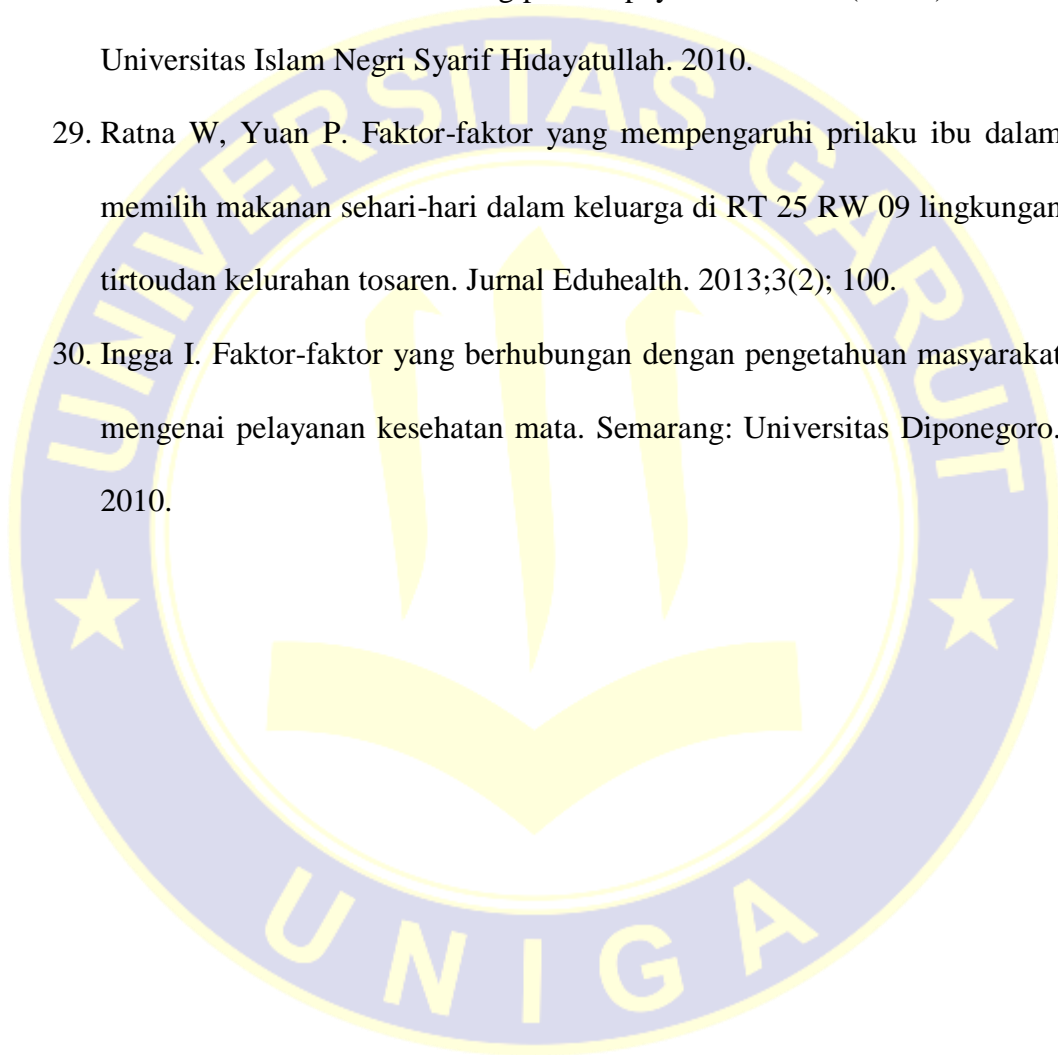
## DAFTAR PUSTAKA

1. PP IAI. Pedoman pelaksanaan gerakan keluarga sadar obat. Jakarta: Pengurus Pusat Ikatan Apoteker Indonesia; 2014.
2. World Health Organization. The pursuit of responsible use of medicines: Sharing and learning from country experiences. 2012.
3. Anonim. Gema cermat bantu masyarakat pahami penggunaan obat yang rasional. 2017.
4. Suryoputri MW, Sunarto AM. Pengaruh edukasi dan simulasi dagusibu obat terhadap peningkatan keluarga sadar obat di desa kedungbanteng banyumas. *Jurnal Aplikasi Teknik dan Pengabdian Masyarakat*. 2019; 3(1); 51.
5. Kemenkes RI. Riset kesehatan dasar; RISKESDAS. Jakarta: Balitbang Kemenkes RI. 2013.
6. Lutfiyati H, Fitriani Y, Dianita PS. Pemberdayaan kader pkk dalam penerapan dagusibu (dapatkan, gunakan, simpan, dan buang). 2017. 9-14.
7. Ratnasari D, Yunitasari N, Deka PT. Penyuluhan dapatkan-gunakan-simpan-buang (dagusibu) obat. *Journal of Community Engagement and Employment*. 2019; 1(2); 56.
8. Sumarsono T. Pengantar studi farmasi. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC; 2015.
9. Yosef Wijoyo. Penggolongan obat. Yogyakarta: PT. Citra Aji Parana; 2011.  
3.
10. Kemenkes RI. Buku panduan agent of change (AoC) gema cermat: Cara cerdas gunakan obat. Jakarta: Kemenkes RI; 2017. 25-39.

11. BPOM RI. Petunjuk praktis penggunaan obat. Jakarta: Badan Pengawasan Obat dan Makanan Republik Indonesia. 2015.
12. Pujiastuti A, Febriyanti R. Sosialisasi dagusibu (dapatkan, gunakan, simpan, buang) obat dengan benar pada guru dan karyawan SMA theresiana 1 semarang. Indonesian Journal of Community Services. 2019; 1(1).
13. Notoadmojo S. Metodologi penelitian kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2018.
14. Sugiyono. Memahami penelitian kualitatif. Bandung: Alfabeta; 2005.
15. Notoadmojo S. Metodologi penelitian kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2005.
16. Notoatmodja S. Metodologi penelitian kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2010.
17. Maria MM. Strategi perusahaan dalam penanganan berkurangnya fokus pegawai di kecamatan gunungpati. Jurnal Ilmu Manajemen dan Akutansi Terapan. 2019; 10(2); 154.
18. Ghozali I. Aplikasi analisis multivariate dengan program *IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Dipenogoro. 2013
19. Rusli R, Febrina L, Prima D. Profil pengetahuan antibiotik amoksisilin masyarakat desa batu-batu, kutai kartanegara. Samarinda: Fakultas Farmasi Universitas Mulawarma. 2015.

20. Pratiwi H, Nuryanti, Vitis VF, Warsinah, Nia KS. Pengaruh edukasi terhadap pengetahuan, sikap, dan kemampuan berkomunikasi atas informasi obat. *Kartika-Jurnal Ilmiah Farmasi*. 2016; 4(1); 10-15.
21. Ar-Rasily O, Dewi P. Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan orang tua mengenai kelainan genetic penyebab disabilitas intelektual di kota semarang. *Jurnal Kedokteran Dipenogoro*. 2016; 5(4); 1422-1433.
22. Sunandar I, Kartina, Nur IA. Studi penggunaan antibiotik non resep di apotek komunitas kota kendari. *Media Farmasi*. 2016; 13(2); 272-284.
23. Desy A. Tingkat pengetahuan istilah-istilah dan informasi dalam kemasan obat yang digunakan untuk swamedikasi penyakit maag terhadap mahasiswa universitas islam negeri maulana malik ibrahim malang. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. 2021.
24. Tri Juliyanto, dkk. Penggunaan dan penyimpanan sediaan topikal *multidose* untuk mata. *Jurnal Farmasi Komunitas*. 2015; 2(2); 52-56.
25. Ruli As'ari. Pengetahuan dan sikap masyarakat dalam melestarikan lingkungan hubungannya dengan perilaku menjaga kelestarian kawasan bukit sepuluh ribu di kota tasikmalaya. *Jurnal GeoEco*. 2018; 4(1); 9-18.
26. Achmad YS, Hidayat D. Perubahan tingkat likuiditas saham dan abnormal return yang dipengaruhi oleh peristiwa pemecahan saham. *Jurnal Akutansi*. 2019; 8(2); 138-139.

27. Pangesti A. Gambaran tingkat pengetahuan dan aplikasi kesiapsiagaan bencana pada mahasiswa fakultas ilmu keperawatan universitas indonesia. Jakarta: Universitas Indonesia. 2012.
28. Hanifah M. Hubungan usia dengan tingkat pendidikan dengan pengetahuan wanita usia 20-50 tahun tentang periksa payudara sendiri (sadari). Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. 2010.
29. Ratna W, Yuan P. Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku ibu dalam memilih makanan sehari-hari dalam keluarga di RT 25 RW 09 lingkungan tirtoudan kelurahan tosaren. *Jurnal Eduhealth*. 2013;3(2); 100.
30. Ingga I. Faktor-faktor yang berhubungan dengan pengetahuan masyarakat mengenai pelayanan kesehatan mata. Semarang: Universitas Diponegoro. 2010.



## LAMPIRAN 1

### SURAT PERIZINAN PENELITIAN



**PEMERINTAH KABUPATEN GARUT**  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**  
Jl. Patriot No. 10 A Tlp. (0262) 2247473 Garut - 44151

Garut, 27 Juli 2021

Nomor : 072/419-Bakesbangpol/VII/2021  
Lampiran : 1 (Satu) lembar  
Perihal : **Penelitian**

Kepada :  
Yth, Camat Tarogong Kidul Kabupaten  
Garut  
di  
Tempat

Dalam rangka membantu Mahasiswa/i Universitas Garut bersama ini terlampir Rekomendasi Penelitian Nomor : 072/419/Bakesbangpol/VII/2021 Tanggal 27 Juli 2021 **AYUNIN AL FAUZIAH** akan melaksanakan Penelitian dengan mengambil lokasi RW 16 Desa Haurpanggung Kecamatan Tarogong Kidul kabupaten Garut. Demi kelancaran Penelitian dimaksud, mohon bantuan dan kerjasamanya untuk membantu kegiatan tersebut.

Demikian atas perhatiannya, kami haturkan terima kasih.

An. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik  
Kabupaten Garut  
Sekretaris  
  
MOHAMAD YUSUP SAPARI, S.Pd., M.Pd  
Pembina Tk. I IV /b  
NIP. 19650814 198803 1 007

Tembusan, disampaikan kepada :

1. Yth. Kepala Bappeda Kabupaten Garut;
2. Yth. Dekan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam UNIGA;
3. Arsip.

**LAMPIRAN 1  
(LANJUTAN)**



**PEMERINTAH KABUPATEN GARUT  
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**

**Jl. Patriot No. 10 A Tlp. (0262) 2247473 Garut - 44151**

**REKOMENDASI PENELITIAN**

Ncmor : 072/419-Bakesbangpol/VII/2021

- a. Dasar :
1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 41 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Dalam Negeri (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 316), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 14 Tahun 2011 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 41 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Dalam Negeri (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 168);
  2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 Tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
- b. Memperhatikan : Surat dari Wakil Dekan I Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam UNIGA Nomor : 182/F.MIPA-UNIGA/V/2021 Tanggal 20 Mei 2021

**KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK KABUPATEN GARUT**, memberikan Rekomendasi kepada :

- |                                     |  |
|-------------------------------------|--|
| 1. Nama / NPM / NIM/NIDN            | : AYUNIN AL FAUZIAH/24041217247  |
| 2. Alamat                           | : Jl.Guntur Sari Kp.Mekar Jaya Rt/Rw 003/006<br>Ds.Haurpanggung Kec.Tarogong Kidul Kab.Garut   |
| 3. Tujuan                           | : Penelitian   |
| 4. Lokasi/ Tempat                   | : RW 16 Desa Haurpanggung Kecamatan Tarogong Kidul Kabupaten Garut   |
| 5. Tanggal/ Lama Penelitian         | : 27 Juli 2021 s/d 27 Oktober 2021   |
| 6. Bidang/ Status/ Judul Penelitian | : Pengaruh Edukasi Obat terhadap Pengetahuan DAGUSIBU pada Masyarakat RW 16 Desa Haurpanggung Kecamatan Tarogong Kidul Kabupaten Garut |
| 7. Nama Penanggung jawab            | : Setiadi Ihsan,S.Si.,M.Si   |
| 8. Anggota                          | : -  |
1. Melaporkan hasil Penelitian ke Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Garut;
  2. Menjaga dan menjunjung tinggi norma atau adat istiadat dan Kebersihan, Ketertiban, Keindahan (K3) masyarakat setempat dilokasi Penelitian;
  3. Tidak melakukan hal-hal yang bertentangan dengan hukum dan atas dasar adat istiadat di lokasi Penelitian atau sesuatu yang dapat meresahkan masyarakat dan desintegrasi bangsa.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk digurakan seperlunya.

An: Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik

Kabupaten Garut

Sekretaris



**MOHAMAD YUSUP SAPARI,S.Pd.,M.Pd**

Pembina Tk.IV /b

NIP. 19650814 198803 1 007

**Tembusan**, disampaikan kepada:

1. Yth. Kepala Bappeda Kabupaten Garut;
2. Yth. Dekan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam UNIGA;
3. Arsip



**LAMPIRAN 2****LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN*****INFORMED CONSENT***

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : .....

Umur : .....

Jenis Kelamin : .....

Pekerjaan : .....

Pendidikan terakhir : .....

Menyatakan (**Bersedia/Tidak bersedia**) menjadi responden dalam penelitian yang dilakukan oleh Ayunin Al Fauziah mahasiswa S1 Farmasi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Garut yang berjudul “PENGARUH EDUKASI TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN DAGUSIBU PADA MASYARAKAT RW 16 DESA HAURPANGGUNG KABUPATEN GARUT”.

Demikian surat persetujuan ini saya buat dengan sejujur-jujurnya tanpa paksaan dari pihak manapun.




Garut, Mei 2021

Responden

(.....)

**LAMPIRAN 3**  
**KUESIONER DAGUSIBU**

A. Dapatkan

No	Pernyataan	Benar	Salah
1	Obat dengan menggunakan resep dokter harus diperoleh di apotek		
2	Obat dengan logo  dapat dibeli tanpa resep dokter		
3	Obat dengan logo  dan  dapat dibeli di minimarket atau toko obat berijin		
4	Semua jenis obat dapat dibeli di apotek		
5	Obat antibiotik bisa didapatkan dari teman atau keluarga yang memiliki penyakit yang sama		

B. Gunakan

No	Pernyataan	Benar	Salah
1	Obat tablet antasida seperti promag dan mylanta diminum dengan segelas air		
2	Penggunaan Antibiotik 3× sehari berarti diminum tiap 8 jam		
3	Krim seperti miconazole nitrate (obat panu) digunakan dengan cara dioleskan tebal-tebal di bagian kulit yang terinfeksi		



**LAMPIRAN 3  
(LANJUTAN)**

No	Pernyataan	Benar	Salah
4	Penggunaan obat anti alergi seperti diphenhydramine, promethazine, dan CTM dapat menyebabkan kantuk		
5	Obat seperti paracetamol, ibuprofen, dan asam mefenamat merupakan obat yang digunakan untuk meredakan asam lambung		

C. Simpan

No	Pernyataan	Benar	Salah
1	Obat harus disimpan dengan baik agar terhindar dari jangkauan anak-anak		
2	Obat dapat rusak jika terkena sinar matahari langsung		
3	Obat tablet disimpan di suhu dingin 2-8°C		
4	Sirup yang telah dibuka dapat disimpan selama 30 hari setelah dibuka		
5	Obat tetes mata hanya dapat disimpan selama 30 hari setelah dibuka		

**LAMPIRAN 3  
(LANJUTAN)**

## D. Buang

No	Pernyataan	Benar	Salah
1	Obat yang telah berubah warna/rusak atau kadaluwarsa harus segera dibuang		
2	Obat tablet dapat langsung dibuang di tempat sampah		
3	Obat tetes mata harus dibuang setelah pemakaian selama 60 hari		
4	Obat cair seperti sirup dapat dibuang melalui wastafel atau toilet		
5	Obat topikal (salep, krim, dan gel) harus dikeluarkan isinya terlebih dahulu sebelum dibuang		

## LAMPIRAN 4

### HASIL UJI VALIDITAS

Correlations

		P1	P2	P3	P4	P5	TOTAL
P1	Pearson Correlation	1	-.018	.259	.139	.712**	.616**
	Sig. (2-tailed)		.923	.167	.465	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30
P2	Pearson Correlation	-.018	1	.063	.675**	.205	.571**
	Sig. (2-tailed)	.923		.743	.000	.276	.001
	N	30	30	30	30	30	30
P3	Pearson Correlation	.259	.063	1	.259	.473**	.611**
	Sig. (2-tailed)	.167	.743		.167	.008	.000
	N	30	30	30	30	30	30
P4	Pearson Correlation	.139	.675**	.259	1	.434*	.741**
	Sig. (2-tailed)	.465	.000	.167		.016	.000
	N	30	30	30	30	30	30
P5	Pearson Correlation	.712**	.205	.473**	.434*	1	.837**
	Sig. (2-tailed)	.000	.276	.008	.016		.000
	N	30	30	30	30	30	30
TOTAL	Pearson Correlation	.616**	.571**	.611**	.741**	.837**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		P6	P7	P8	P9	P10	TOTAL
P6	Pearson Correlation	1	.144	.464**	-.089	.667**	.638**
	Sig. (2-tailed)		.447	.010	.640	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30
P7	Pearson Correlation	.144	1	.189	.617**	.433*	.681**
	Sig. (2-tailed)	.447		.317	.000	.017	.000
	N	30	30	30	30	30	30
P8	Pearson Correlation	.464**	.189	1	.117	.627**	.695**
	Sig. (2-tailed)	.010	.317		.539	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30
P9	Pearson Correlation	-.089	.617**	.117	1	.238	.523**
	Sig. (2-tailed)	.640	.000	.539		.206	.003
	N	30	30	30	30	30	30
P10	Pearson Correlation	.667**	.433*	.627**	.238	1	.847**
	Sig. (2-tailed)	.000	.017	.000	.206		.000
	N	30	30	30	30	30	30
TOTAL	Pearson Correlation	.638**	.681**	.695**	.523**	.847**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.003	.000	
	N	30	30	30	30	30	30

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

### LAMPIRAN 4 (LANJUTAN)

#### Correlations

		P11	P12	P13	P14	P15	TOTAL
P11	Pearson Correlation	1	.280	.149	.280	.539**	.725**
	Sig. (2-tailed)		.134	.432	.134	.002	.000
	N	30	30	30	30	30	30
P12	Pearson Correlation	.280	1	.447*	.040	.337	.577**
	Sig. (2-tailed)	.134		.013	.834	.069	.001
	N	30	30	30	30	30	30
P13	Pearson Correlation	.149	.447*	1	.149	.302	.504**
	Sig. (2-tailed)	.432	.013		.432	.105	.005
	N	30	30	30	30	30	30
P14	Pearson Correlation	.280	.040	.149	1	.742**	.651**
	Sig. (2-tailed)	.134	.834	.432		.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30
P15	Pearson Correlation	.539**	.337	.302	.742**	1	.890**
	Sig. (2-tailed)	.002	.069	.105	.000		.000
	N	30	30	30	30	30	30
TOTAL	Pearson Correlation	.725**	.577**	.504**	.651**	.890**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.005	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

#### Correlations

		P16	P17	P18	P19	P20	TOTAL
P16	Pearson Correlation	1	.680**	.384*	.356	.585**	.849**
	Sig. (2-tailed)		.000	.036	.053	.001	.000
	N	30	30	30	30	30	30
P17	Pearson Correlation	.680**	1	.336	.364*	.603**	.843**
	Sig. (2-tailed)	.000		.069	.048	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30
P18	Pearson Correlation	.384*	.336	1	.161	.233	.605**
	Sig. (2-tailed)	.036	.069		.394	.215	.000
	N	30	30	30	30	30	30
P19	Pearson Correlation	.356	.364*	.161	1	.099	.552**
	Sig. (2-tailed)	.053	.048	.394		.604	.002
	N	30	30	30	30	30	30
P20	Pearson Correlation	.585**	.603**	.233	.099	1	.701**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.215	.604		.000
	N	30	30	30	30	30	30
TOTAL	Pearson Correlation	.849**	.843**	.605**	.552**	.701**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.002	.000	
	N	30	30	30	30	30	30

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**LAMPIRAN 5**  
**HASIL UJI RELIABILITAS**

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.701	5

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.723	5

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.718	5

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.756	5

**LAMPIRAN 6**  
**UJI NORMALITAS**

**Tests of Normality**

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	.156	68	.000	.944	68	.004
Posttest	.206	68	.000	.915	68	.000

a. Lilliefors Significance Correction



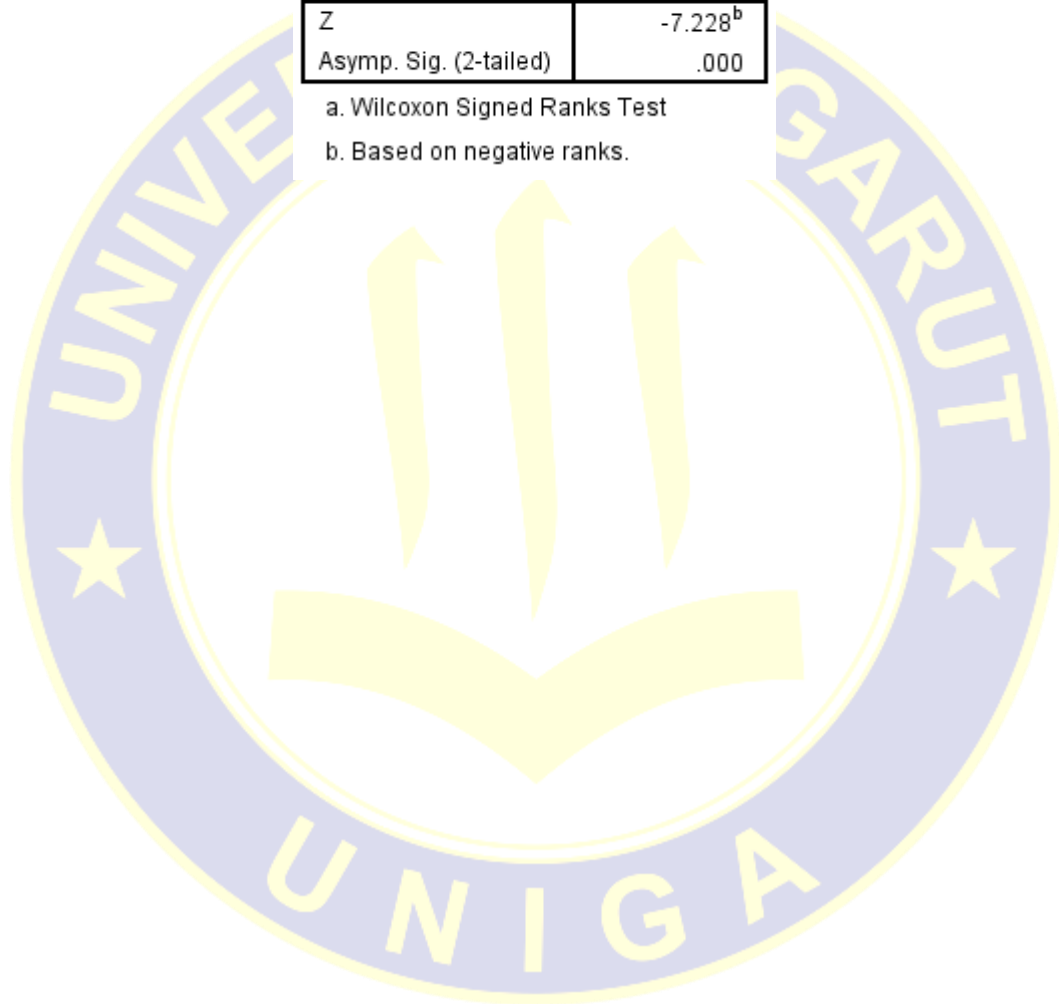


**LAMPIRAN 7****UJI WILCOXON****Test Statistics<sup>a</sup>**

	Posttest - Pretest
Z	-7.228 <sup>b</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.



## LAMPIRAN 8

### HASIL UJI SPEARMAN

#### Correlations

			Usia	Pengetahuan
Spearman's rho	Usia	Correlation Coefficient	1.000	-.034
		Sig. (2-tailed)	.	.786
		N	68	68
	Pengetahuan	Correlation Coefficient	-.034	1.000
		Sig. (2-tailed)	.786	.
		N	68	68

#### Correlations

			Pendidikan	Pengetahuan
Spearman's rho	Pendidikan	Correlation Coefficient	1.000	-.104
		Sig. (2-tailed)	.	.400
		N	68	68
	Pengetahuan	Correlation Coefficient	-.104	1.000
		Sig. (2-tailed)	.400	.
		N	68	68

## LAMPIRAN 9

HASIL UJI *CHI-SQUARE FISHER'S EXACT*

## JenisKelamin \* Pengetahuan Crosstabulation

			Pengetahuan		Total
			Baik	Cukup	
JenisKelamin	Laki-laki	Count	58	0	58
		Expected Count	49.5	8.5	58.0
	Perempuan	Count	0	10	10
		Expected Count	8.5	1.5	10.0
Total	Count	58	10	68	
	Expected Count	58.0	10.0	68.0	

## Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	68.000 <sup>a</sup>	1	.000		
Continuity Correction <sup>b</sup>	60.261	1	.000		
Likelihood Ratio	56.790	1	.000		
Fisher's Exact Test				.000	.000
Linear-by-Linear Association	67.000	1	.000		
N of Valid Cases	68				

a. 1 cells (25.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 1.47.

b. Computed only for a 2x2 table



## LAMPIRAN 10

### TABULASI SILANG

#### JenisKelamin \* Pretest Crosstabulation

Count

		Pretest			Total
		Baik	Cukup	Kurang	
JenisKelamin	Laki-laki	10	13	2	25
	Perempuan	14	28	1	43
Total		24	41	3	68

#### Usia \* Pretest Crosstabulation

Count

		Pretest			Total
		Baik	Cukup	Kurang	
Usia	17-40 tahun	16	27	2	45
	41-65 tahun	8	14	1	23
Total		24	41	3	68

#### Pendidikan \* Pretest Crosstabulation

Count

		Pretest			Total
		Baik	Cukup	Kurang	
Pendidikan	Rendah-menengah	22	39	3	64
	Tinggi	2	2	0	4
Total		24	41	3	68

**LAMPIRAN 10**  
**(LANJUTAN)**

**JenisKelamin ^ Posttest Crosstabulation**

Count

		Posttest		Total
		Baik	Cukup	
JenisKelamin	Laki-laki	18	7	25
	Perempuan	40	3	43
Total		58	10	68

**Usia ^ Posttest Crosstabulation**

Count

		Posttest		Total
		Baik	Cukup	
Usia	17-40 tahun	38	7	45
	41-65 tahun	20	3	23
Total		58	10	68

**Pendidikan ^ Posttest Crosstabulation**

Count


		Posttest		Total
		Baik	Cukup	
Pendidikan	Rendah-menengah	54	10	64
	Tinggi	4	0	4
Total		58	10	68

## LAMPIRAN 11

## LEAFLET



**DAGUSIBU**  
**Dapatkan, GUnakan, Simpan, BUang**



**Simpan**  
Obat dengan Baik dan Benar

> obat dapat diperoleh di apotek dan toko obat benjin.

> untuk obat dengan resep dokter hanya dapat di peroleh di apotek.

> pastikan apotek yang di datangi terpercaya dan memiliki ijin apotek.

> periksa nomor registrasi, nama dan alamat pabrik, pembuat obat apakah sudah tercantum dengan jelas.

> teliti dan lihat tanggal kadaluarsa.

> baca aturan penyimpanan obat pada kemasan

> jauhkan dari jangkauan anak

> jauhkan dari sinar matahari langsung/lembab/suhu tinggi dsb dapat merusak obat

> simpan dalam kemasan asli dan dengan etiket yang masih lengkap

> periksa tanggal kadaluarsa dan kondisi obat

> kunci almari penyimpanan obat

Peringatan dalam kemasan dan brosur

<b>P. No. 1</b> Awasi Obat Keras Bacalah aturan pakainya	<b>P. No. 2</b> Awasi Obat Keras Hanya untuk kumur, jangan ditelan
<b>P. No. 3</b> Awasi Obat Keras Hanya untuk bagian luar dari badan	<b>P. No. 4</b> Awasi Obat Keras Hanya untuk dibakar
<b>P. No. 5</b> Awasi Obat Keras Tidak boleh ditelan	<b>P. No. 6</b> Awasi Obat Keras Obat wasir, jangan ditelan



**Gunakan**  
Obat dengan Baik dan Benar

> gunakan obat sesuai dengan petunjuk

> gunakan obat pada waktu yang tepat

> untuk obat minum diminum dengan air putih (kecuali bila ada petunjuk lain seperti dihisap, dikunyah, dilaruh di bawah lidah atau dikumur)


> perhatikan waktu minum (sebelum, bersamaan atau sesudah makan)

> obat bentuk cair dikocok terlebih dahulu sebelum digunakan

> untuk obat kulit seperti salep, krim dan pasta di oleskan secara tipis dan rata pada bagian yang sakit

Ada 5 golongan obat, yaitu:

1. Obat
  - Tanpa resep dokter
  - Dapat diperoleh di apotek dan toko obat benjin
2. Obat Bebas Terbatas
  - Tanpa resep dokter
  - Dapat diperoleh di apotek dan toko obat benjin
3. Obat Keras
  - Harus dengan resep dokter
  - Diperoleh di apotek
4. Obat Psikotropika
  - Harus dengan resep dokter
  - Golongan I tidak untuk pengobatan
5. Obat Narkotika
  - Harus dengan resep dokter
  - Golongan I tidak untuk pengobatan



**Buang**  
Obat dengan Baik dan Benar

Obat yang telah rusak tidak akan bermanfaat bahkan dapat menjadi racun bagi tubuh.

Ciri-ciri obat rusak:

- telah lewat tanggal kadaluarsa
- telah berubah warna, bau dan rasa

Cara membuang obat:

- keluarkan obat dari wadah aslinya
- untuk obat berbentuk padat di hancurkan terlebih dahulu dan untuk sedialan cair diencerkan
- masukkan dalam wadah tertutup rapat
- buang wadah ke tempat sampah



## LAMPIRAN 12

### MATERI PENYULUHAN

EDUKASI DAGUSIBU  
DI RW 16 DESA HAURPANGGUNG KABUPATEN GARUT

**DAGUSIBU**  
DAPATKAN, GUNAKAN, SIMPAN, dan BUANG  
obat dengan baik dan benar

PROGRAM STUDI S1 FARMASI  
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
UNIVERSITAS GARUT  
2021



**Dapatkan**  
Obat dengan Baik dan Benar

Perlu diperhatikan :

1. Penggolongan obat
2. Peringatan dalam kemasan dan brosur
3. Tanggal kadaluarsa

## LAMPIRAN 12 (LANJUTAN)

### 1. Penggolongan Obat

#### Obat Keras

- Dengan resep dokter
- Harus di apotek



#### Obat Bebas Terbatas

- Tanpa resep dokter
- Apotek dan toko obat berijin



#### Obat Bebas

- Tanpa resep dokter
- Apotek dan toko obat berijin



#### Psikotropika

- Dengan resep dokter
- Golongan I tidak untuk pengobatan



#### Narkotika

- Dengan resep dokter
- Golongan I tidak untuk pengobatan



### 2. Peringatan dalam kemasan dan brosur

<b>P. No. 1</b> Awat ! Obat Keras Bacalah aturan pemakaiannya	<b>P. No. 2</b> Awat ! Obat Keras Hanya untuk kumur, jangan ditelan
<b>P. No. 3</b> Awat ! Obat Keras Hanya untuk bagian luar dari badan	<b>P. No. 4</b> Awat ! Obat Keras Hanya untuk dibakar
<b>P. No. 5</b> Awat ! Obat Keras Tidak boleh ditelan	<b>P. No. 6</b> Awat ! Obat Keras Obat wasir, jangan ditelan

### 3. Tanggal Kadaluarsa



## LAMPIRAN 12 (LANJUTAN)

The image cannot currently be displayed.


**Gunakan**  
Obat dengan Baik dan Benar

Perlu diperhatikan:

1. Sebelum penggunaan obat
2. Selama penggunaan obat
3. Sesudah penggunaan obat




Antibiotik harus diminum sampai habis untuk mencegah timbulnya resistensi

Bila anda atau keluarga anda mengalami keluhan batuk, pilek, demam janganlah terburu-buru mengkonsumsi antibiotik.

Gunakan obat sesuai petunjuk / aturan yang terdapat dalam kemasan obat.

Mintalah petunjuk kepada Apoteker cara penggunaan obat

Halo Apoteker Indonesia


**Simpan**  
Obat dengan Baik dan Benar

- Baca aturan penyimpanan obat pada kemasan
- Jauhkan dari jangkauan anak
- Jauhkan dari sinar matahari langsung/lembab/suhu tinggi dsb
- Simpan dalam kemasan asli dan dengan etiket yang masih lengkap
- Periksa tanggal kadaluarsa dan kondisi obat
- Kunci almari penyimpanan obat


**Buang**  
Obat dengan Baik dan Benar



Hilangkan label dari kemasan

Untuk obat berbentuk tablet dan kapsul dihancurkan dan dicampur dengan tanah, masukkan ke plastik dan buang.



Antibiotik

Untuk obat antibiotik dibuang dengan kemasan, hanya labelnya yang dilepaskan dari wadah.

Ciri-ciri obat yang rusak :

- Telah lewat tanggal kadaluarsanya
- Terjadi perubahan warna, bau dan rasa

**LAMPIRAN 13****DOKUMENTASI**

Pembagian Kuesioner (*Pretest*)



Pembagian *Leaflet*



**LAMPIRAN 13**  
**(LANJUTAN)**



Pemberian Edukasi



Pembagian Kuesioner (*Posttest*)